

## INTISARI

Billy Aditia Rahmana : 1900854211022 Intensitas Serangan Jamur *Ganoderma Sp* Yang Terdapat Pada Perkebunan Kelapa Sawit Lahan Mineral Dengan Lahan Pasang Surut. Dibimbing oleh Drs. H. Hayata, MP dan Dr. H. Rudi Hartawan, SP., MP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas serangan jamur *Ganoderma sp* yang terdapat pada kelapa sawit lahan mineral dengan lahan pasang surut.

Penelitian ini dilaksanakan di lahan mineral Desa Suko Awin Jaya Kabupaten Muaro Jambi dan lahan pasang surut Perkebunan Kelapa Sawit Desa Petanang Kumpeh. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2024.

Penelitian dilakukan dengan rancangan percobaan tidak terformat (*Unformatted trials*). Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*Purposive*) karena pada lokasi tersebut terdapat tanaman yang relatif seragam untuk diteliti. Penentuan lokasi pengambilan sampel berdasarkan survei awal bahwa tempat tersebut di temukan serangan *Ganoderma sp* yaitu: 1. Lahan mineral, 2. Lahan pasang surut. Pada setiap tempat ada 2 titik pengambilan sampel masing-masing seluas 2 hektar yang dipilih secara acak dari 5 hektar tanaman yang ada di lahan. Setelah diketahui lokasinya, dipasang lempengan seng yang telah berisi angka-angka menggunakan cat pada pohon sampel sebagai label tanda ini lokasi pertama, lokasi kedua. Untuk menentukan lahan mana yang akan diambil sampel dilakukan dengan menyiapkan lotre sebanyak 5 buah kartu lotre yang mana kartu tersebut diberi angka 1 sampai 5 dan diacak kartu yang telah diberi nomor. Penentuan titik pohon sampel pada lokasi penelitian yang terpilih dilakukan dengan metode sensus, sehingga semua tanaman dalam 1 hektar yang berjumlah 135 batang dijadikan sebagai sampel. Untuk mendapatkan titik lokasi lahan sampel dan waktu pengamatan, tanaman yang dijadikan sampel dicatat titik koordinat menggunakan GPS. Penentuan titik koordinat diambil di tengah lokasi pengambilan sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada lahan mineral persentase serangan sebesar 2,61% dan intensitas serangan sebesar 1,99% lebih tinggi daripada lahan pasang surut dengan persentase serangan sebesar 1,50% dan intensitas serangan sebesar 1,13%.